

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hari kebangkitan dalam al-Qur'an diungkapkan dalam tiga term yaitu *yaum al-ba'th*, *yaum al-nushūr*, dan *yaum al-ma'ād*. *Ba'ath* dan *nushūr* bermakna bangkit, sedangkan *ma'ād* bermakna kembali. Lafaz *ba'th* disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 65 kali. Lafaz *nushūr* disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 19 kali. Sedangkan lafaz *ma'ād* disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 2 kali. Dari ketiga lafaz tersebut lafaz *ma'ād* mempunyai arti kembali, sedangkan lafaz *ba'th*, *nushūr*, mempunyai arti kebangkitan. Lafaz *ba'th* beserta derivasinya, mengarah pada pengertian kebangkitan manusia dari alam kubur pada saat hari kiamat telah terjadi, sedangkan lafaz *nushūr*, lebih terfokus kepada kebangkitan manusia untuk menjalani perhitungan amal, sebagai pertanggung jawaban atas perbuatan yang dilakukan.
2. Menurut al-Ṭabarī, hari kebangkitan adalah membangkitkan, menghidupkan atau mengembalikan manusia dari alam kubur untuk mempertanggungjawabkan amal perbuatan mereka. Dalam kitabnya sendiri, al-Ṭabarī juga menjelaskan melalui riwayat mengenai pengertian hari kebangkitan walaupun tidak semua ayatnya ia berikan penjelasan berupa riwayat. Namun dalam memberikan pengertian terhadap hari kebangkitan, al-Ṭabarī tidak menjelaskannya secara panjang lebar. Al-Ṭabarī hanya memberikan pengertian singkat yaitu “membangkitkan, menghidupkan atau mengembalikan”. Dan al-Ṭabarī menambah penjelasan tentang hari kebangkitan sesuai dengan konteksnya. Dan seperti yang telah disebutkan penulis, al-Ṭabarī memberikan pengertian bahwa

membangkitkan, menghidupkan atau mengembalikan manusia dari alam kubur untuk mempertanggungjawabkan amal perbuatan mereka.

## **B. Saran**

Pada akhir pembahasan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri. Dan peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dikatakan sempurna. Tentu masih terdapat banyak kekurangan dan juga kesalahan, maka perlunya kritik, saran maupun masukan yang membangun pada penelitian ini. Peneliti juga memberikan peluang kedepannya untuk siapa saja yang ingin mengkaji penelitian ini supaya menjadi karya yang lebih pantas dalam akademik.